LAPORAN KEUANGAN

Makalah ini Disusun untuk memenuhi Tugas pada Mata Kuliah Kewirausahaan

Oleh :

GUSTI YUSMIANA

90500120109

yusmiana0207@gmail.com

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

2020/2021

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat menyelesaikan makalah “LAPORAN KEUANGAN”. Dan saya berterima kasih kepada ibu Dra. Hj. Nuraeni Gani, MM. sebagai Dosen mata kuliah kewirausahaan yang telah memberikan tugas kepada saya

Saya sangat berharap makalah ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita sebagai penulis maupun pembaca. Saya menyadari bahwa dalam penulisan makalah ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari apa yang kami harapkan. Saya memohon maaf apabila terdapat kesalahan kata kata yang kurang berkenan dalam penulisan makalah ini. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan makalah ini untuk menjadi lebih baik lagi.

Wassalamu'alakum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Wajo, 20 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB 1 PENDAHULUAN	4
A. LATAR BELAKANG	4
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN	5
BAB 2 PEMBAHASAN	6
A. Pengertian Laporan Keuangan.....	6
B. Pihak Pihak yang Berkepentingan dan Bentuk Rasio Keuangan	7
C. Jenis Jenis dan Komponene Laporan Keuangan	10
BAB 3 PENUTUP	14
Kesimpulan	14
DAFTAR PUSTAKA	15

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan langkah terakhir dalam proses akuntansi dan memegang peranan penting dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Perusahaan Indonesia, khususnya perusahaan publik, wajib menyampaikan laporan keuangan untuk setiap periode. Tujuan dari laporan keuangan ini adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, hasil operasi dan arus kas yang akan membantu sebagian besar pengguna laporan membuat keputusan ekonomi dan menunjukkan manajemen yang bijaksana dalam menggunakan sumber daya yang tersedia. . mempercayakan mereka Laporan keuangan adalah laporan hasil atau perkembangan usaha suatu perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan agar pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang tepat. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui laporan keuangan dengan menganalisis laporan keuangan tersebut menggunakan metode rasio keuangan. Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, hasil operasi, dan perubahan posisi keuangan perusahaan, yang berguna bagi banyak pengguna untuk membuat keputusan ekonomi. Dengan kata lain, Laporan Keuangan adalah alat untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan dan hasil

operasi yang dicapai oleh suatu perusahaan. Informasi tersebut kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh manajemen perusahaan dan pihak di luar perusahaan dalam mengambil keputusan.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa yang dimaksud laporan keuangan?
2. Siapa saja pihak pihak yang berkepentingan dan apa saja bentuk rasio keuangan?
3. Bagaimana Jenis jenis dan komponen laporan keuangan ?

C. TUJUAN

1. Untuk mengetahui pengertian laporan keuangan
2. Untuk mengetahui pihak pihak yang berkepentingan dan bentuk rasio keuangan
3. Untuk mengetahui jenis jenis dan kompenen laporan keuangan

BAB 2

PEMBAHASAN

A. Pengertian Laporan Keuangan

Rasio keuangan adalah cara untuk membandingkan data keuangan perusahaan menjadi berarti dengan memungkinkan manajer untuk menganalisis rasio keuangan dan membuat keputusan tentang keuangan perusahaan di masa depan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan yang lengkap tentang perusahaan kepada pemilik, manajemen, dan pihak luar yang berkepentingan dengan laporan tersebut. Laporan keuangan berisi informasi tentang jumlah aset, sifat kewajiban jangka panjang dan jangka pendek, dan modal yang dimiliki perusahaan, neraca. Laporan keuangan juga mencakup informasi tentang kinerja kami selama periode waktu tertentu dan biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan untuk menghasilkan kinerja tersebut. Informasi ini adalah laporan laba rugi. Laporan keuangan ini juga menggambarkan arus kas suatu perusahaan.

Tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi keuangan tentang total aset dan jenis asset.
2. Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari jumlah pendapatan yang diperoleh dari sumber sumber pendapatan.
3. Memberikan informasi tentang situasi pendapatan yang tercermin dari besarnya pendapatan dari sumber pendapatan tersebut.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya yang dikeluarkan dari suatu jenis biaya dalam periode waktu tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen dalam memberikan informasi hasil usaha periode.

Dari laporan keuangan tahunan menjelaskan keadaan keuangan perusahaan dan memudahkan evaluasi kinerja manajemen perusahaan tersebut. Penilaian kinerja

manajemen merupakan ukuran keberhasilan. Oleh karena itu, laporan keuangan tahunan menunjukkan kinerja manajemen masa lalu, yang juga gambaran kinerja di masa depan. Sehingga dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

B. Pihak Pihak yang Berkepentingan dan Bentuk Rasio Keuangan

1) Pihak Pihak yang Berkepentingan

Pembuatan dan penyusunan laporan keuangan juga harus menguntungkan berbagai pihak, baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Pihak dalam perusahaan yang paling berkepentingan adalah pihak perusahaan dan manajemen itu sendiri. Di sisi lain, pihak luar adalah pihak yang memiliki kepentingan langsung atau tidak langsung terhadap perusahaan.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan yaitu

1. Pemegang Saham

Pentingnya laporan keuangan bagi para pemegang saham yang memiliki suatu perusahaan adalah untuk mengetahui bagaimana perusahaan berkembang selama periode waktu tertentu. Maka hal tersebut adalah untuk menghasilkan pendapatan dan mengembangkan asset di dalam perusahaan. Dalam laporan ini, pemilik dapat mengevaluasi sejauh mana kemajuan bisnis dari laporan keuangan tersebut dan mendapatkan gambaran umum tentang jumlah dividen yang akan diterima dan mengevaluasi efektivitas manajemen dalam mewujudkan kepercayaan pada manajemen.

2. Manajemen

Pentingnya keuangan bagi manajemen terletak pada evaluasi efektivitas manajemen perusahaan dalam mencapai tujuannya. Selain itu juga digunakan

untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya. Keberhasilan ini dibuktikan dengan pertumbuhan laba dan pengembangan aset. Laporan keuangan ini juga merupakan penilaian pemilik untuk memberikan kompensasi dan pengembangan karir bagi manajer dan mengarahkan manajemen untuk memimpin perusahaan pada periode berikutnya.

3. Pihak pemberi dana (Kreditor)

Kreditor ini adalah pihak yang memberi dana seperti bank, pemberi pinjaman atau lembaga keuangan lainnya. Kreditor ini sangat tertarik dengan bisnis yang akan didanai. Bank dan lembaga keuangan yang bergerak di bidang keuangan tidak menginginkan berita kerugian, sehingga harus meninjau kembali prospek usahanya. Bank juga perlu mengetahui berapa total dana yang mereka butuhkan untuk tumbuh dan tidak membebani nasabahnya.

4. Pemerintah

Laporan keuangan digunakan untuk menilai integritas pelaporan entitas atas aktivitas bisnisnya. Laporan keuangan juga berperan dalam menentukan kewajiban perusahaan kepada pemerintah khususnya pajak yang merupakan kewajiban perusahaan.

5. Karyawan

Laporan keuangan berfungsi untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Mengetahui hal ini, jika perusahaan mendapat untung, Anda dapat mengharapkan peningkatan kekayaan, dan jika perusahaan merugi, Anda dapat melihat hasil yang diperlukan perbaikan.

6. Investor

Investor adalah pihak yang ingin atau ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Mereka dapat melakukan investasi modal dalam pembelian obligasi atau saham yang diusulkan. Sebelum membeli saham atau obligasi yang ditawarkan oleh investor, ia terlebih dahulu mempelajari prospek perusahaan, terutama sesuai dengan laporan yang disampaikan untuk periode pelaporan yang berbeda.

2) Bentuk Rasio Keuangan

a. Bentuk Neraca

➤ Bentuk Skontro (Account Form)

Artinya neraca dibentuk pada bentuk misalnya alfabet T. Dalam bentuk ini sisi aktiva berada pada sebelah kiri & pasiva (kewajiban & ekuitas) sebelah kanan.

➤ Bentuk Laporan atau Vertikal (Report Form)

Neraca pada bentuk ini tersusun secara berurutan berdasarkan atas ke bawah, mulai berdasarkan aktiva lancar, aktiva tetap, aktiva lainnya & diikuti menggunakan kewajiban (utang) jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan yg terakhir ekuitas.

b. Bentuk Laporan Laba Rugi

➤ Bentuk Tunggal (single step system)

Dalam bentuk ini laporan keuntungan rugi naratif & dipengaruhi berdasarkan total pendapatan dikurangi total biaya . Dalam bentuk ini laporan

keuntungan rugi disusun tanpa membedakan pendapatan & dari dalam bisnis & diluar bisnis.

➤ Bentuk Majemuk (Multiple Step System)

Laporan bentuk ini dihitung secara terinci dan bertahap, yaitu dengan membedakan antara pendapatan maupun biaya dari usaha dengan diluar usaha.

C. Jenis Jenis dan Komponene Laporan Keuangan

1. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Ada beberapa jenis laporan keuangan yang wajib disampaikan oleh perusahaan, dan setiap jenis laporan keuangan memiliki format dengan komponen-komponen yang ditentukan dalam persyaratannya. Laporan keuangan yang disajikan harus disusun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan atau standar yang ditetapkan.

Jenis Jenis Laporan Keuangan:

- Neraca

Neraca ini mencerminkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan termasuk dalam aset dan kewajiban modal ekuitas. Komposisi komponen neraca biasanya tergantung pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo.

- Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan dalam laporan ini yang menggambarkan hasil usaha selama suatu periode waktu dan menjelaskan jenis atau sumber pendapatan dan jumlah pendapatan, serta jenis dan jumlah pengeluaran biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu, laporan laba rugi

memuat komponen pendapatan dan beban yang diterima untuk suatu periode tertentu.

- Laporan Arus Kas,

Laporan ini yang mewakili semua aspek kegiatan perusahaan, laporan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kas Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode waktu tertentu.

- Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ini memuat catatan perubahan modal perusahaan yang disebabkan oleh beberapa faktor (misalnya, dalam kasus penjualan beberapa saham baru atau penghentian saham lama dan sebaliknya).

2. Komponen Komponen dalam Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan tahunan Komponen yang terdapat dalam kedua laporan keuangan tersebut adalah neraca dan laporan laba rugi.

1. Neraca

Neraca menunjukkan jumlah aset dalam posisi aset dan jumlah kewajiban dan ekuitas dalam posisi aset. Komponen aset yang ditampilkan di bidang aset diatur sebagai berikut:

- a. Aktiva lancar terdiri dari kas

- Bank
- Deposito berjangka
- Surat-surat berharga
- Piutang atau kredit yang diberikan

- Persediaan biaya yang dibayar dimuka
- Pendapatan yang masih harus diterima
- dan aktiva lancarnya lainnya.

b. Aktiva tetap terdiri dari :

- Aktiva tetap berwujud

Tanah, mesin, bangunan, peralatan, akumulasi, penyusutan aktiva tetap

- Aktiva tetap tidak berwujud

Goodwill, Hak cipta, Lisensi, Merek dagang

- Aktiva lainnya terdiri dari :

Gedung dalam proses, tanah dalam penyelesaian, piutang jangka panjang, uang jaminan, dan uang muka investasi.

Komponen utama serta modal tergambar dalam posisi Persiva sebagai berikut :

1. Utang Lancar (jangka pendek)

Utang dagang, utang wesel utang bank, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa guna usaha, utang dividen dan utang lancar lainnya.

2. Utang Jangka Panjang terdiri dari :

Utang hipotek, utang obligasi utang bank jangka panjang, utang dari lembaga keuangan jangka panjang.

3. Ekuitas

Modal saham, agio saham, laba ditahan, dan modal sumbangan.

2. Laporan Laba Rugi (Balance Sheet)

Laporan Laba Rugi adalah laporan yang menunjukkan jumlah pemasukan dan pengeluaran yang terjadi selama periode tertentu. Laporan laba rugi berisi komponen berikut :

1. Penjualan
2. HPP (Harga Pokok Penjualan)
3. Laba kotor
4. Biaya Operasi terdiri :

Biaya umum, biaya penjualan, biaya sewa, dan biaya administrasi.

5. Laba kotor Operasional
6. Penyusutan
7. Pendapatan bersih operasi
8. Pendapatan lainnya
9. Laba sebelum bunga dan pajak.
10. Biaya bunga terdiri dari :

Bunga wesel, bunga bank, bunga hipotek, bunga obligasi dan bunga lainnya.

11. Laba sebelum pajak
12. Pajak
13. Laba sesudah bunga dan pajak
14. Laba perlembar saham

BAB 3

PENUTUP

Kesimpulan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi dan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu saat atau periode tertentu. Jenis-jenis laporan keuangan yang ada yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan yang lengkap tentang perusahaan kepada pemilik, manajemen, dan pihak luar yang berkepentingan dengan laporan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan yaitu pemegang saham, manajemen, pihak pemberi dana (Kreditor), pemerintah, karyawan, dan investor. Dan adapun bentuk laporan keuangan terbagi atas dua yaitu 1. Bentuk neraca terdiri dari : bentuk skontro, bentuk laporan atau vertikal dan bentuk lainnya yang di sesuai dengan kebutuhan dan posisi keuangan perusahaan. Dan 2. Bentuk laporan lab rugi terdiri dari : bentuk tunggal dan bentuk majemuk

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. (2020). Kewirausahaan. Jakarta: PT. RajaGrafindo.

Orniati, Y. (2009). Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. Jurnal Ekonomi Bisnis, 14(3), 206-213.

Samryn, L. (Jakarta). Akuntansi, Pengantar. 2015: PT. Rajagrafindo Persada